PERENCANAAN ANGKUTAN SHUTTLE WISATA DI KAWASAN HUTAN PINUS ECOPARK LAMPUNG BARAT

KERTAS KERJA WAJIB

RANGGA UTAMA AZHARI

20.02.306

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

BEKASI

2023

PERENCANAAN ANGKUTAN SHUTTLE WISATA DI KAWASAN HUTAN PINUS ECOPARK LAMPUNG BARAT

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya

Transportasi

PTDI – STTD

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

RANGGA UTAMA AZHARI

20.02.306

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

BEKASI

2023

ABSTRAK

Lampung Barat memiliki letak yang strategis dan juga memiliki banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Lampung Barat setiap tahunnya, salah satunya Kawasan Hutan pinus ecopark yang sering dikunjungi oleh Wisatawan. Mewaspadai potensi wisata daerah, khususnya potensi wisata berbasis alam. Pemerintah telah meningkatkan Kawasan Hutan pinus ecopark menjadi kawasan wisata unggulan di Lampung barat. Kawasan wisata hutan pinus ecopark ini juga memiliki banyak objek wisata yang bisa dikunjungi wisatawan. Sebagai salah satu unsur utama pariwisata selain akomodasi dan pelayanan, transportasi sudah seharusnya menjadi perhatian penting dalam mengembangkan industri pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi permintaan, karakteristik sistem operasional, serta menentukan tarif dan biaya operasional serta perencanaan area parkir untuk menampung jumlah wisatawan serta angkutan antar jemput menuju destinasi wisata di hutan pinus ecopark. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, laju pertumbuhan wisatawan ke kawasan wisata hutan pinus ecopark setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga memberikan potensi bagi pengembangan sektor pariwisata hutan pinus ecopark. Angkutan shuttle direncanakan dalam satu permintaan yaitu potensial yang mempunyai satu rute, dengan titik awal di areal parkir yang direncanakan dengan titik akhir hutan pinus ecopark lalu kembali ke titik awal lagi. Angkutan shuttle beroperasi menggunakan Bus Kecil berkapasitas 19 tempat duduk dimana waktu operasional setiap hari mulai pukul 06.00 WIB s/d 18.00 WIB sesuai jam operasional di lokasi wisata berjumlah 7 armada potensi permintaan dengan rute, BOK Rp 2.500 dan Tarif 4.500 dan areal parkir direncanakan mempunyai kebutuhan total lahan parkir sebesar 1.707,6 m^2, dengan jarak 4,2 Km menuju objek wisata terdekat yaitu cai kahuripan.

Kata Kunci: Angkutan shuttle, operasional, hutan pinus ecopark

ABSTRACT

West Lampung has a strategic location and also has many tourist attractions that can be visited. This can be seen from the increasing number of tourists visiting West Lampung every year, one of which is Area Pine forest ecopark which is often visited by domestic. Be aware of the tourism potential of the region, especially the potential for nature-based tourism. The area Pine forest ecopark Government has increased to become a leading tourism area in Lampung Barat. This Pine forest ecopark tourist area also has many tourist objects that can be visited by tourists. As one of the main elements of tourism apart from accommodation and services, transportation should be an important concern in developing the tourism industry. This study aims to analyze the potential demand, characteristics of the operational system, as well as determining the tariff and operational costs and parking area planning to accommodate the number of tourists as well of shuttle transportation to tourist destinations in Pine forest ecopark. Based on the analysis that has been done, the growth rate of tourists to the Pine forest ecopark tourist area has increased every year providing the potential for development in the tourism sector of

Pine forest ecopark. Shuttle transportation is planned in one requests, namely potential which has one route, with the starting point at the planned parking area with the end point of Route Pine forest ecopark than returning to the starting point again. Shuttle transportation operates using a Mini Bus with a capacity of 19 seats where the operational time every day from 06.00 WIB to 18.00 WIB according to the operating hours at tourist location, totals 7 fleets of potential requests with route, BOK of Rp.2.500 and tariff 4.500 and the parking area is planned to have a total parking space requirement of 1.707,6 m^2*, with a distance of 4,2 Km to the nearest tourist attraction, namely cai kahuripan.*

Keywords*: Shuttle transportation, operational management, Pine forest ecopark*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-nya, sehingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "PERENCANAAN ANGKUTAN SHUTTLE WISATA DI KAWASAN WISATA HUTAN PINUS ECOPARK KABUPATEN LAMPUNG BARAT" dengan lancar, dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Penulis sangat menyadari, tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan KKW akan sangat sulit untuk terselesaikan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua serta Keluarga yang selalu ada untuk mendukung dalam segala hal dan segala kondisi;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, M.T selaku Direktur PTDI-STTD ;
3. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta staf ;
4. Bapak IR. Hari Boedi Wahjono, M.T. dan Bapak Robert Simanjuntak, S.E., M.MT sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini ;
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan ;
6. Rekan-rekan MTJ 3.6 yang selalu mendukung saya ;
7. Rekan-rekan Tim PKL Kabupaten Lampung Barat dan Rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLII;
8. Taruni Fadila Nur Hidayah yang telah membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan dan perbaikan Kertas Kerja Wajib ini kedepannya. Semoga Kertas Kerja Wajib ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia, khususnya Kabupaten Lampung Barat sebagai lokasi penelitian.

Bekasi, Agustus 2023

Penulis

RANGGA UTAMA AZHARI

NOTAR : 200.23.06